

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pasal 3) menyebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pada pasal 4 disebutkan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian di pasal 23 yang membahas khusus tentang perpustakaan sekolah/madrasah disebutkan pada ayat 4 bahwa perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik pendidik kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan. Serta pada ayat 5 masih di pasal yang sama disebutkan bahwa perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendukung proses belajar mengajar para siswa di sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Menurut (Azwar 2016, hlm.13) Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang terkait dengan sekolah, dan tujuan utamanya membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Tujuan khusus perpustakaan sekolah adalah mendukung sekolah menjangkau tujuannya agar sesuai pada kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut berada.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibangun sebagai kegiatan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, namun pada kenyataannya fungsi perpustakaan sekolah tidak semulus itu. Menurut IK Artana (2019, hlm.4) ada beberapa faktor yang menghambat fungsi perpustakaan sekolah.

- a. Ruang perpustakaan terbatas dan tata letak yang kurang strategis. Tidak sedikit perpustakaan yang hanya menempati ruang sempit tanpa, mempertimbangkan kesehatan dan kenyamanan pemustaka. Pengunjung tidak merasa nyaman dan aman ketika membaca buku di perpustakaan, oleh karenanya perpustakaan dipandang sebagai tempat yang kurang bermanfaat. Melihat situasi diatas, sepertinya pihak sekolah belum menyadari betapa pentingnya perpustakaan. Keberadaan perpustakaan hanya dianggap sebagai tempat menyimpan koleksi buku saja.
- b. Terbatasnya bahan pustaka, dari segi variasi jumlah, dan kualitas. Memiliki bahan pustaka yang berkualitas adalah hal terpenting bagi perpustakaan, karena dengan memiliki koleksi bahan pustaka yang berkualitas bisa membuat siswa semakin senang berada di perpustakaan, dengan begitu kegemaran mereka untuk membaca bisa berkembang, sehingga kemampuan bahasa dan literasi siswa bisa berkembang dengan baik dan membantu memahami mata pelajaran yang ada di sekolah.
- c. Jumlah pustakawan yang sangat terbatas. Masih terdapat beberapa perpustakaan sekolah yang kekurangan pustakawan yang memiliki keahlian ilmu di bidang perpustakaan.
- d. Kurangnya promosi penggunaan perpustakaan yang mengakibatkan banyak siswa yang tidak menggunakan layanan perpustakaan. Siswa belum paham kegunaan dari perpustakaan, dan juga pada bahan pustakanya. Maka dari itu para siswa membutuhkan motivasi dan ajakan agar datang ke perpustakaan.

Perpustakaan sekolah dituntut agar menjadi perpustakaan yang mandiri, dan tidak bergantung terhadap sekolah, oleh karena itu diperlukan upaya untuk memajukan dan mengembangkan perpustakaan dengan cara promosi. Oleh karena itu, perpustakaan sebaiknya memilih media yang efektif dalam melakukan promosi. Media adalah sarana untuk menyediakan informasi kepada pengguna tentang apa yang ingin mereka promosikan. Media promosi bisa menjadi sebagai elemen yang mendukung efektivitas sebuah kegiatan promosi. Sampai saat ini kegiatan promosi perpustakaan bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.

Promosi sendiri merupakan bagian dari layanan perpustakaan untuk menginformasikan berbagai koleksi yang tersedia, baik koleksi non-digital ataupun koleksi digital kepada seluruh pengguna perpustakaan. Oleh karena itu dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, promosi layanan sebuah perpustakaan terus berinovasi salah satunya bisa dilakukan melalui media infografis.

Melalui infografis pemustaka dapat mengetahui layanan yang tersedia di perpustakaan, dengan hal tersebut kegiatan promosi dapat dilaksanakan dengan cara penyampaian, memperkenalkan, dan mengkomunikasikan produk atau layanan yang ada di perpustakaan, dari hal tersebut biasanya bisa mempengaruhi tingkat ketertarikan pemustaka dari adanya kegiatan promosi perpustakaan melalui media infografis.

Media infografis merupakan salah satu jenis media visual non proyeksi yang dapat menyampaikan materi dan informasi melalui simbol-simbol visual. Media grafis merupakan media visual nonproyeksi yang menarik perhatian karena menjelaskan konsep dengan jelas. Menurut Lee (dalam Listya 2018, hlm.11) Infografis adalah representasi visual dari sebuah informasi, data atau pengetahuan yang mencampurkan data dan desain secara lebih baik dari pada data yang hanya terdiri dari teks biasa. Saptodewo (dalam Listya 2018, hlm.11) memiliki pendapat yang sama mengenai aspek visual yang berperan penting pada sebuah data, informasi dan pengetahuan yang disajikan pada infografis dari pada hanya sekedar teks saja. Oleh karena itu orang akan jauh lebih cepat memahami informasi yang disampaikan melalui gambar secara langsung ke otak, sedangkan informasi yang disampaikan melalui teks akan diproses hanya secara linear saja.

Perpustakaan SMA Tanjung Priok adalah unit perpustakaan yang terdapat di SMA Tanjung Priok. Perpustakaan ini melayani kebutuhan siswa, dan juga guru dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu perpustakaan ini juga memiliki layanan peminjaman buku yang bisa digunakan oleh para siswa, seperti baca di tempat dan juga peminjaman buku dibawa pulang, akan tetapi masih banyak siswa dan siswi SMA Tanjung Priok yang belum paham bagaimana cara meminjam buku yang benar. Hal tersebut bisa dilihat pada

tabel kunjungan tahunan Perpustakaan SMA Tanjung Priok seperti dibawah ini:

Tabel.1 Kunjungan Siswa Perpustakaan SMA Tanjung Priok

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2021	19 Siswa
2	2022	13 Siswa

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin meneliti tentang Pengaruh Infografis Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Siswa SMA Tanjung Priok. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disana dikarenakan peneliti pernah melakukan observasi langsung di perpustakaan tersebut. Ketika peneliti datang ke perpustakaan tersebut, suasana didalamnya sangat nyaman akan tetapi sangat sepi pengunjung, dan terdapat beberapa siswa yang masih belum paham bagaimana cara meminjam buku di Perpustakaan SMA Tanjung Priok. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan siswa SMA Tanjung Priok dapat tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memahami betapa pentingnya perpustakaan bagi perkembangan dan kemajuan informasi yang saat ini mereka butuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media infografis dalam menyampaikan informasi perpustakaan kepada siswa SMA Tanjung Priok?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh media infografis dalam menyampaikan informasi perpustakaan kepada siswa SMA Tanjung Priok.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh

infografis dalam menyampaikan informasi perpustakaan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dari pustakawan SMA Tanjung Priok terkait penyampaian informasi perpustakaan melalui infografis yang telah dilakukan.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan, yaitu mengenai pengaruh infografis dalam menyampaikan informasi perpustakaan kepada siswa SMA Tanjung Priok.

1.6 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat oleh penulis, maka ditetapkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak adanya pengaruh infografis di SMA Tanjung Priok terhadap penyampaian informasi perpustakaan.
2. H_1 : Adanya pengaruh infografis di SMA Tanjung Priok terhadap penyampaian informasi perpustakaan.

Sumber : Penulis, 2023.